

Indonesia jadi Tuan Rumah GlassTech Asia

JAKARTA- Gelas telah menjadi materi yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Begitu banyak produk metal berteknologi tinggi dan banyak hal mengagumkan yang tercipta menggunakan bahan baku gelas. Untuk menghadirkan perkembangan terkini industri gelas di dunia, baik teknologi, pengembangan baru hingga proses pembuatannya, akan digelar pameran industri gelas bergengsi kelas dunia bertajuk pameran GlassTech Asia di Indonesia pada 23 – 25 Nopember 2011 di Jakarta International Expo (JIExpo).

Pameran business-to-business ini akan menghadirkan perusahaan-perusahaan ternama di wilayah Asia Pasifik. Ditargetkan sekitar 250 perusahaan dari 30 negara akan berpartisipasi dalam pameran ini. Beberapa perusahaan ternama yang telah memberikan konfirmasi keikutsertaannya antara lain; (Cina – ShenZhen Handong, Beijing HanJiang, NorthGlass, Mingte, Shunde Golive, Guangdong Fushan, LandGlass, (Singapore – AG Industries, Fuminn), (Malaysia – Vesuvius), serta beberapa perusahaan dari Jerman, Amerika Serikat, India, Italia, Filipina, Inggris, dll. “Kami berharap pameran GlassTech Asia 2011 nanti diikuti lebih banyak peserta dan pengunjung mengingat industri gelas dipercaya kembali cerah meskipun krisis masih berlangsung,” ujar Edward Liu, Managing Director CEMS selaku penyelenggara pameran GlassTech Asia 2011.

Selain menghadirkan produk dan teknologi di industri gelas, GlassTech Asia juga menghadirkan peluang bagi para peserta untuk bertemu, mengembangkan jaringan bisnis, dan menjalin kerjasama bisnis dengan perusahaan-perusahaan dunia. “GlassTech Asia mengalami peningkatan eksibitor dan pengunjung dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan eksibitor sebesar

8.57% dan peningkatan pengunjung 45.69% dari tahun 2008 ke 2010. Khusus untuk eksibitor dan pengunjung dari Asia peningkatannya mencapai 11.54% eksibitor dan 44.7% pengunjung,” jelas Edward Liu.

Sebelumnya, pameran ini digelar secara bergilir di beberapa negara Asia seperti Singapura, India, Vietnam, Thailand, dll. Dipilihnya Indonesia sebagai tuan rumah dikarenakan Indonesia merupakan pasar gelas terbesar di Asia Tenggara dimana sebagian besar perusahaan gelas ternama berasal dari Indonesia.

Samuel Rumbajan selaku Ketua Umum Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) berkomentar, “Kami menyambut pameran GlassTech Asia dengan gembira karena saya yakin Indonesia, akan merasakan dampak positif dari terselenggaranya pameran ini. Melalui GlassTech Asia kita bisa mendapatkan berbagai teknologi gelas terkini tanpa perlu meninggalkan Indonesia, dan industri gelas nasional dapat berkembang.”

Setali dengan pendapat tersebut, Gan Chee Siong selaku Ketua Umum Singapore Glass Association mengatakan, “Sejak pertama kali digelar pada tahun 1998, Glasstech Asia telah membuka jalan baik bagi pembeli lokal, pembeli internasional dan pelaku industri untuk mendapatkan peluang memperoleh jaringan bisnis yang luas, pertukaran ide, tren-tren terkini serta teknologi dan perkembangan industri terbaru.”

GlassTech Asia 2011 terselenggara berkat kerjasama Conference & Exhibition Management Services Pte. Ltd (CEMS) dan Singapore Glass Association dan Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman, serta dukungan dari berbagai asosiasi industri gelas Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, Inggris, Amerika Serikat, dan Italia. (ant)